

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
1.1**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Trucuk
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : RUANG DAN INTERAKSI ANTAR RUANG
Sub Materi Pokok : Konsep Ruang Dan Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
KD3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan konsep ruang 3.1.2. Menjelaskan interaksi antar ruang 3.1.3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia 3.1.4 Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya 3.1.5 Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang 3.1.6 Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang
KD 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1. Mempresentasikan hasil telaah contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya 4.1.2. Membuat gambar / klipng interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan konsep ruang.
2. Menjelaskan interaksi antar ruang.
3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia.
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya.
5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang.
6. Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang.

7. Membuat klipng dan mempersentasikan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1. Pengertian Ruang dan Interaksi antarruang

2. Materi Remedial

1. Keunggulan-keunggulan di wilayah kecamatan

3. Materi Pengayaan



- a. Interaksi antar wilayah yang dapat dilakukan oleh masyarakat di sekitarnya
- b. Syarat terjadinya interaksi antar wilayah



E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memeriksa kesiapandan kehadiran siswa b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama/religius) c. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran d. Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu “ Indonesia Pusaka” e. Menginformasikan model pembelajaran yang digunakan <i>Discovery Learning</i> f. Menginformasikan teknik penilaian yang akan digunakan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan Membentuk kelompok kecil (maksimal 5 Orang) Menerima penjelasan kegiatan yang akan dilakukan b. Stimulasi / pemberian rangsangan Guru menayangkan gambar tentang interaksi antar ruang <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>Gb.1. Banjir di Jakarta dari Bogor Gb.2. Penduduk kumpul Untuk penghijauan</p>	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Gb.3 Hasil Stroberi dr Dat Tinggi Gb.4. Hasil Ikan dari laut</p> <p>Guru menjelaskan secara singkat tentang gambar 1 – 4</p> <p>c. Problem Statemen (Identifikasi Masalah)</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan Interaksi antar ruang</p> <p>Mengapa peristiwa itu terjadi, mungkinkah terjadi i nteraksi antar ruang (manusia, barang (benda), Tiap daerah punya hasil produk sendiri-sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar dan mencatat apa saja hal-hal yang ingin diketahui. • Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hasil pengamatan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Contoh-contoh interaksi antar ruang di Indonesia ➢ Contoh- contoh interaksi antar ruang di Bogor ➢ Bagaimanakah Kondisi saling bergantung terjadinya interaksi antar ruang ➢ Bagaimana kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang • Guru bersama peserta didik merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>d.Pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan format diskusi / Lembar Kerja yang telah dipersiapkan. • Peserta didik melakukan pengumpulan data untuk menjawab rumusan pertanyaan. Dari Gambar 1 - 4 • Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. <p>e. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. • Peserta didik memeriksa kembali data tentang interaksi antar ruang • Peserta didik dapat menverifikasi jawaban kelompok tentang adanya interaksi antar ruang (manusia, barang dan benda) <p>f. Menarik Kesimpulan</p> <p>Mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan.</p> <p>Bahwa : Interaksi antar ruang akan selalu terjadi karena :</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan Karakteristik ruang satu dengan yang lain 2. Interaksi antar ruang berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju tujuan 3. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk : perjalanan wisata, kerja, informasi atau modal <p>Peserta Didik Menerapkan penemuannya dengan latihan mencari peristiwa-peristiwa interaksi antar ruang di lingkungan sekitar rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah untuk dipresentasikan <p>g. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Kelompok lain memberikan tanggapan dan umpan balik berdasarkan hasil diskusi dan presentasi • Peserta didik bersama guru menyimpulkan atas jawaban dari pertanyaan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru b. Melakukan refleksi atau menggali feedback dari peserta didik untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran c. Menugaskan peserta didik melakukan aktivitas kelompok dengan membuat kliping permasalahan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang d. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu tentang Letak dan Luas Indonesia e. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing, (<i>religius</i>) 	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis
 - c. Keterampilan : kinerja
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Keterampilan : terlampir
3. Instrumen Penilaian Remedial dan Pengayaan

H. Media dan Sumber Belajar

- a. **Media / alat**
 - Gambar-gambar tentang interaksi antar ruang
 - LCD

- Laptop
- b. **Sumber belajar**
- Buku IPS Kelas VII Semester 1; penerbit : kemendikbud RI tahun 2016; hal 3-7
 - Power point tentang Interaksi antar ruang di wilayah Indonesia
 - Artikel tentang Interaksi antar ruang di Indonesia
<http://www.indonesia.com/indonesia.html>

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Trucuk

Titin Windiyarsih, S.Pd, M.Pd.
NIP.196710201999022011

Trucuk, 10 Juli 2020
Guru Mapel IPS

Rustam Hadi, S.Pd.
NIP. 198411212009031004

LAMPIRAN TEKNIK PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik penilaian: observasi/jurnal
2. Instrumen sikap yang akan dinilai berupa keaktifan siswa dan konsentrasi pada saat pembelajaran.
3. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama sekolah : SMPN 1 Trucuk
 Kelas/semester : VII/I
 Mata pelajaran : IPS
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Hari / Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda Tangan

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

Indikator pengetahuan yang dinilai dalam pembelajaran ini, apabila siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini:

1. Menjelaskan konsep ruang
2. Menjelaskan interaksi antar ruang
3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya
5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang

1. Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama sekolah : SMPN 1 Trucuk
 Kelas/semester : VII/I
 Mata pelajaran : IPS
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosil, budaya dan pendidikan.	Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian konsep ruang. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi antarruang. 3.1.3 Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia. 3.1.4 Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di	Uraian	5

			wilahnya. 3.1.5 Siswa dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang		
--	--	--	--	--	--

SOAL TEST TERTULIS

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

No	Butir Soal	Skor
1	Jelaskan pengertian dari konsep ruang yang kalian ketahui	10
2	Jelaskan pengertian dari interaksi antar ruang yang kalian ketahui	10
3	Sebutkan 5 contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia !	20
4	Sebutkan 4 contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya !	20
5	Jelaskan kondisi suatu daerah yang menyebabkan ketergantungan hasil pertanian terhadap daerah yang lain.	20
		80

Nilai = jumlah skor x 1,25 = 100

KUNCI JAWABAN TES TERTULIS

1. Yang dimaksud dengan Konsep Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan.
2. Interaksi antar ruang adalah proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung.
3. Lima contoh interaksi antar ruang :
 - a. Distribusi barang dengan menggunakan transportasi darat
 - b. Distribusi barang dengan menggunakan transportasi udara
 - c. Distribusi barang dengan menggunakan transportasi laut.
 - d. Penjualan barang di pasar apung
 - e. Komunikasi antar daerah
4. Contoh :
 - a. Transaksi di pasar klaten di pagi hari, barang dari luar daerah yang masuk ke pasar klaten
 - b. Tempat penjualan ikan di daerah Bareng, ikan di peroleh dari daerah pantai utara Pulau Jawa
 - c. Home Industri kaos di daerah Wedi yang di kirim ke daerah-daerah lain
 - d. Kapas yang berasal dari daerah Mayungan dikirim ke wilayah-wilayah lain di pulau Jawa

5. Suatu daerah dapat mengalami ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain karena dipengaruhi oleh kondisi geografis (jenis tanah, cuaca, curah hujan, dan ketinggian suatu tempat).

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa kinerja dan produk

Soal : Buatlah Kliping tentang pendistribusian barang-barang hasil pertanian !

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Materi :Pengertian Ruang dan AntarRuang

Kelas/semester :VII/1

No	Nama siswa	Aspek Penilaian												Nilai	
		Keaktifan menanggapi				Media yang digunakan				Penguasaan Materi					Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															

- Skor 4 (86-100) : Baik Sekali
- Skor 3 (71-85) : Baik
- Skor 2 (56-70) : Cukup
- Skor 1 (kurang dari 55) : kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (KLIPING)

No	Nama siswa	Penilaian												Nilai	
		Kesesuaian dengan tema				Kerapian				Kuantitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															

KRITERIA PENILAIAN

KESESUAIAN DENGAN TEMA		KERAPIAN		KUANTITAS	
4	Sangat sesuai	4	Sangat rapi	4	Jika 10 gambar lebih
3	Sesuai	3	Rapi	3	Antara 8-9 gambar
2	Kurang sesuai	2	Kurang Rapi	2	Antara 6-7 gambar
1	Tidak sesuai	1	Tidak rapi	1	Kurang dari 6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran IPS

Rustam Hadi,s.Pd.
 NIP. 198411212009031004

LAMPIRAN TEKS MATERI :

1. Materi Reguler

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu di permukaan bumi. Masing-masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antartempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi sosial, budaya, politik dan lain-lain.

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya. Pernahkah kalian pergi ke pasar atau toko swalayan? Apakah semua barang yang dijual berasal dari daerah kalian? Barang-barang apa saja yang dihasilkan dari daerah kalian dan barang-barang apa yang didatangkan dari daerah lainnya? Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda. Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan. Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan.

Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke

tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu **saling melengkapi (complementarity)**, **kesempatan antara (intervening opportunity)** dan **keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (transferability)**.

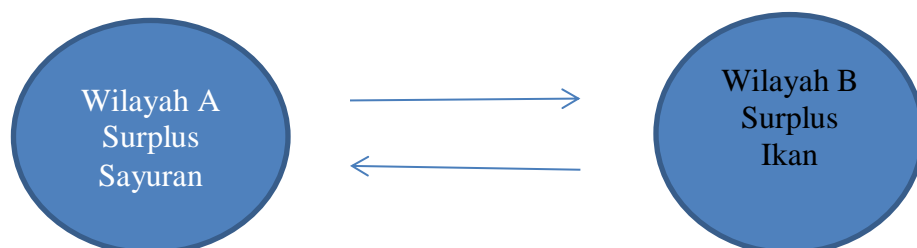
1. Saling Melengkapi (complementarity atau Regional Complementary)

Apakah ada perbedaan antara penduduk di wilayah pantai selatan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini? Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan. Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah

dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya.

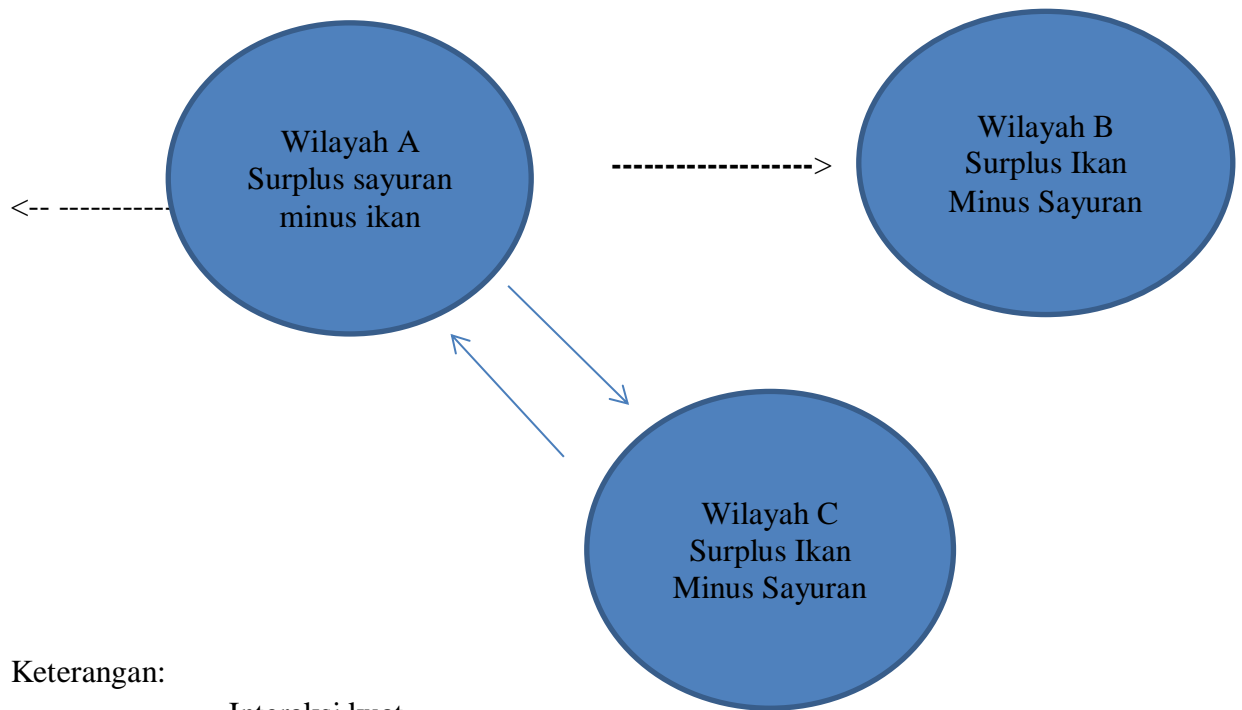
Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (complementarity), kesempatan antara (intervening opportunity) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (transferability) berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.



Gambar 1.1. Saling melengkapi antarwilayah dengan sumber daya yang berbeda.

2. Kesempatan Antara (Intervening Opportunity)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.



Keterangan:

—————> = Interaksi kuat

<----- = Interaksi lemah

Gambar 1.2. Melemahnya interaksi karena adanya intervening opportunity

3. Kemudahan Transfer (Transfer Ability)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

2. Materi Pengayaan

5. KOMODITAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN INDONESIA YANG MENDUNIA

Kita pantas berbangga nyata-nyatanya sebagian product pertanian serta perkebunan Indonesia begitu mendunia. Ditengah meluapnya arus impor barang mengkonsumsi dari luar negeri, komoditas pertanian serta perkebunan masihlah jadi komoditi unggulan di

kancah internasional. Kesempatan ini bakal kita kaji sedikit berkaitan 5 komoditas pertanian serta perkebunan Indonesia yang mendunia.

1. Kelapa Sawit

Indonesia menyesuaikan diri sebagai produsen minyak sawit mentah paling besar didunia. Pada th. 2011 Indonesia kuasai pasar minyak sawit mentah dunia sebesar 47% mengungguli Malaysia ditempat ke 2 dengan 39%. Ekspor kelapa sawit dapat menyumbang devisa Negara sebesar USD 14 miliar pada tahun 2010 serta diprediksikan selalu bertambah dengan cara penting dari tahun ketahunnya.

2. Rempah-rempah

Mulai sejak jaman dulu, Indonesia kondang bakal rempah-rempahnya. Tanaman rempah-rempah yang tumbuh subur di Indonesia menarik ketertarikan bangsa lain untuk menguasainya. Tak bisa disangkal kalau dulu banyak bangsa asing yang kaya raya akibat rempah-rempah dari Indonesia yang memiliki [nama bayi perempuan](#) nilai begitu tinggi. Hingga sekarang ini Indonesia masihlah sebagai eksportir paling utama rempah-rempah didunia, salah satunya yaitu pala (no. 1), kayu manis (no. 1), cengkeh (no 1) serta lada (no. 2).

3. Kakao

Indonesia adalah penghasil kakao no 3 didunia sesudah Pantai Gading serta Ghana. Produksinya selalu tumbuh rata-rata 3, 5% per th., pada th. 2014 pemerintah memiliki komitmen untuk menundukkan ke-2 Negara itu untuk menempati peringkat pertama sebagai penghasil kakao paling besar didunia. Pada th. 2010 produksi kakao Indonesia capai 574 ribu ton atau menyumbang 16% produksi kakao dunia, sedang Pantai Gading di peringkat pertama dengan 1, 6 juta ton, atau menyumbang sebesar 44%.

4. Karet

Indonesia mendiami peringkat ke 2 sesudah Thailand sebagai penyuplai karet mentah dunia. Ada yang menyebutkan Indonesia sebagai Arabnya karet dunia. Walau kalah dalam soal jumlah serta produktifitas perkebunan karet, tetapi karet Indonesia disebut-sebut menang dengan cara kwalitas dibandingkan karet dari Thailand. Pada th. 2011 produksi karet di Indonesia capai 2, 8 juta ton.

5. Kopi

Sekarang ini Indonesia menempati peringkat 3 sebagai produsen kopi dunia di bawah Brazil serta Kolombia. Basarnya produksi kopi Indonesia per th. rata-rata lebih kurang 600 ribu ton. Dari angka ini Indonesia bisa menyuplai 7% kepentingan kopi dunia.

LAMPIRAN GAMBAR



Gb. Sawah di dataran rendah



Gb. Sistem terasering di lereng gunung



Gb. Ketampakan di pesisir pantai



Gb. Pasar terapung di sungai Kapuas



Gb. Pemindahan barang lewat jalur udara



Gb. Pemindahan barang lewat jalur darat / truk



Gb. Pemindahan barang lewat jalur darat / kereta api

